

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division
8 Agustus 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (07 Agustus 2017) ditutup melemah sebesar -28.19 atau -0.49% ke level 5,749.48. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp6.31 triliun. Pelemahan IHSG dipicu oleh aksi *profit taking* dari investor.

Today Recommendation

Setelah disesi 1 hari Senin IHSG menguat sekitar +34 poin tetapi akibat mengecewakannya data pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal II tahun ini sebesar 5.01% YoY yang artinya lebih rendah jika dibandingkan kuartal II/2016 yang mencapai 5.18% dan pertumbuhan ekonomi Indonesia semester I/2017 mencapai 5.01% yoy yang juga lebih rendah dibandingkan semester I/2016 sebesar 5.04% yoy menjadi faktor IHSG terjungkal sebesar -28.2 poin (-0.5%) disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp-347 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD tersisa Rp5.31 triliun atau turun Rp-23.49 triliun atau sekitar -81.6% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Untuk Selasa ini IHSG diperkirakan kembali turun seiring kejatuhan EIDO -0.1%, *Oil* -0.54%, *Gold* -0.12% dan CPO -1.3%.

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) memproyeksikan prapenjualan properti atau *marketing sales* perseroan sepanjang bulan Juli tahun 2017 mencapai Rp200 miliar. Lebih lanjut perseroan sudah mengklaim berhasil mengantongi *marketing sales* hingga Rp2.37 triliun hingga akhir semester pertama lalu. Nilai itu meningkat +54.6% bila dibandingkan capaian pada periode yang sama tahun 2016 sebesar Rp1.54 triliun. Sejatinya, *marketing sales* perseroan murni dari penjualan properti pada semester pertama tahun ini adalah sekitar Rp900 miliar, sebab sisanya merupakan hasil penjualan lahan industri perseroan di Karawang kepada China Fortune Land Development (CFLD). Perseroan mengharapkan *marketing sales* di luar penjualan lahan industri sampai akhir tahun ini bisa antara Rp2.5 triliun sampai Rp3 triliun. Sehingga perseroan masih optimis bisa mencapai target akhir tahun *marketing sales* bisa mencapai hingga Rp4.5 triliun.

BUY: ITMG, PTBA, APLN, ASII, BBKA, BJBR, BJTM, INTP, SSMS, WSBP

BOW: ADRO, HRUM, INDY, UNTR, ADHI, TOTL, WTON, BBNI, BBRI, BNGA, PNBK, CPIN, GGRM, ICBP, ISAT, MDLN, SMRA, PWON, MEDC, SRIL, CTRA, PTPP, AALI, LSIP, INCO, TINS, PGAS, JPFA, BRPT, GJTL, WIKA, TLKM, EXCL, HMSP, JSMR

Market Movers (08/08)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp13,320 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Selasa melemah 17 poin (07.30 AM)
DJIA, Selasa menguat 25 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,749.29	330.82
-28.19 (-0.49%)	-3.97 (-1.19%)
07/08/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -348.7
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 5,615.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	6,633
Value (billion Rp)	6,279
Market Cap.	6,301
Average PE	11.0
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,315
IHSG Daily Range	5,723-5,794
USD/IDR Daily Range	13,290-13,370

GLOBAL MARKET (07/03)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	22,118.40	+25.61	+0.12
NASDAQ	6,383.80	+32.21	+0.51
NIKKEI	20,055.89	+103.56	+0.52
HSEI	27,690.36	+127.68	+0.46
STI	3,320.67	-5.85	-0.18

COMMODITIES PRICE (07/03)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49.31	-0.27	-0.54
Batubara US/ton	84.00	+1.20	+1.45
Emas US/oz	1,257.21	-1.56	-0.12
Nikel US/ton	10,400.00	+150.00	+1.46
Timah US/ton	20,600.00	+90.00	+0.49
Copper US/ pound	2.91	+0.002	+0.0
CPO RM/ Mton	2,574.00	-34.00	-1.30

COMPANY LATEST

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP). Perseroan kembali menunda pembangunan pabrik di Pati, Jawa Tengah karena perseroan masih melewati proses persidangan di Mahkamah Agung (MA). Pabrik di Pati tersebut direncanakan mempunyai kapasitas produksi 2.5 juta ton. Nilai investasi pabrik Pati terbilang besar, yakni sekitar US\$750 juta. Kisruh antara Perseroan dan warga Kendeng, Pati sempat menjadi perbincangan hangat di media massa. Sejatinya ada dua *greenfield/brownfield project* dengan kapasitas masing-masing 2.5 juta ton: satu di Pati, Jawa Tengah yang tengah proses kasasi untuk isu izin lingkungan. Sedang satunya lagi direncanakan di luar Jawa.

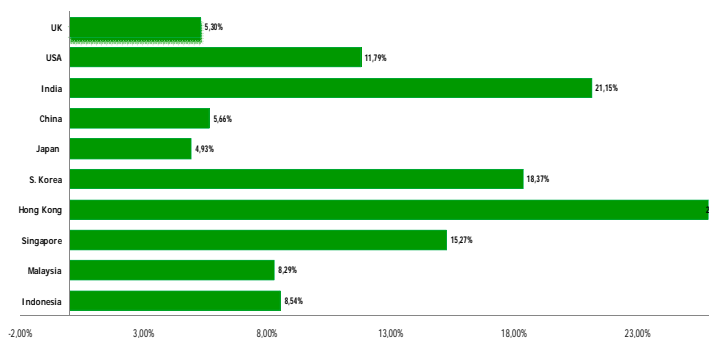
PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO). Meski dibayangi oleh musim kemarau yang berisiko menimbulkan kebakaran lahan, Perseroan optimis produksi kebun sawit akan tumbuh 15%-20% sepanjang tahun ini. Lebih lanjut seanehng Januari-Juni 2017, produksi tandan buah segar naik 44% dari 453,677 ton menjadi 652,185 ton. Namun, produksi pada kuartal II/2017 anjlok 36% dibandingkan dengan Januari-Maret 2017.

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL). Perseroan mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) tahun 2018 mendatang sebesar Rp50 miliar. Jumlah tersebut setengah lebih rendah dari alokasi belanja modal tahun ini yang sebesar Rp100 miliar. Perseroan mengatakan, penurunan alokasi belanja perusahaan tersebut lantaran dana yang akan dikeluarkan perusahaan tahun depan tidak sebesar tahun ini. Pasalnya, pada tahun ini perusahaan berencana akan melakukan pembelian tanah untuk menyimpan peralatan besar. Alokasi belanja modal tahun depan akan digunakan untuk peralatan proyek, renovasi gedung, peralatan IT dan software, dan lain-lain. Sementara, untuk belanja modal Perseroan 2017 sepanjang kuartal II sudah terserap sebesar Rp6.5 miliar. Hingga kuartal II tahun ini, Perseroan telah mencatat laba bersih sebesar Rp127 miliar dan pendapatan sebesar Rp1.41 triliun, dengan kenaikan masing-masing sebesar Rp9.3 persen dan 12.1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Nilai kontrak yang diperoleh hingga akhir Juli 2017, sebesar Rp2.67 triliun, proyek yang ditangani berupa gedung hunian bertingkat dan perkantoran. Nilai proyek yang sedang dihitung oleh Perseroan saat ini sebesar Rp7.1 triliun. Proyek swasta akan mendominasi portofolio perusahaan Hingga akhir tahun ini, kata dia, pihaknya menargetkan perolehan kontrak bagi sebesar Rp4 triliun, dengan pendapatan sebesar Rp3.1 triliun, serta laba bersih sebesar Rp250miliar.

PT Intraco Penta Tbk (INTA). Perseroan berharap bisa meraih pendapatan hingga akhir 2017 sebesar Rp1.51 triliun atau tumbuh 20% dibandingkan akhir tahun lalu dimana pendorong utama masih dari lini usaha alat berat/konstruksi. Selain itu Perseroan mengatakan akan adanya tambahan pendapatan lain-lain dari bisnis ketenagalistrikan PLTU di Batam. Ke depan dengan telah dimulainya konstruksi pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) di Bengkulu berkapasitas 2x110MW pada bulan Oktober 2016 lalu uang sudah mendapatkan pendanaan US\$270 juta dari ICBC dan Exim Bank China, maka pada 2020, saat PLTU beroperasi, INTA berpotensi mendapatkan guaranteed revenue. Hingga Juni 2017, Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp1 triliun berasal dari penjualan alat konstruksi yang naik 52% dan jasa pertambangan yang meningkat 61%.

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM). Perseroan masih menjajaki perusahaan distributor di luar negeri untuk diakuisisi. Perseroan akan memfokuskan perusahaan yang berada di kawasan Asia Tenggara. Manajemen mengatakan, akuisisi distributor di luar negeri menjadi fokus utama perseroan dalam waktu dekat. Aksi ini sebagai cara untuk memperbesar pasar perseroan di luar negeri sehingga diharapkan terjadi kenaikan penjualan ekspor dalam jangka panjang. Akuisis terakhir yang dilakukan perseroan terjadi pada 2015 yakni mengambil alih 100% saham Bradke Synergies Sdn Bhd senilai Rp220 miliar. Perseroan merupakan perusahaan produsen filter dengan merk Sakura dan radiator merek ADR.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	8.54
KLSE	Malaysia	8.29
STI	Singapore	15.27
Hang Seng	Hong Kong	25.86
Kospi KS11	S. Korea	18.37
Nikkei 225	Japan	4.93
SSE Comp	China	5.66
S&P Sensex	India	21.15
DJIA	USA	11.79
FTSE 100	UK	5.30
All Ordinaries	Australia	1.84

Monday, 07 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Labor Market Conditions Index m/m
- USA : Consumer Credit m/m
- China : Trade Balance

CORPORATE ACTION

- AISA : Public Expose
- ANTM : Public Expose
- BBNI : Public Expose
- INTP : Public Expose
- PTPP : Public Expose

Tuesday, 08 August 2017

- USA : JOLTS Job Openings
- USA : Mortgage Delinquencies
- China : CPI y/y
- China : PPI y/y

CORPORATE ACTION

- AALI : Public Expose
- ADRO : Public Expose
- BBTN : Public Expose
- JSMR : Public Expose
- WIKA : Public Expose

Wednesday, 09 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Prelim Nonfarm Productivity q/q
- USA : Prelim Unit Labor Costs q/q
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- ASII : Public Expose
- BBCA : Public Expose
- UNTR : Public Expose
- INDF : Public Expose
- WSKT : Public Expose

Thursday, 10 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing Production
- England : Goods Trade Balance
- USA : PPI m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Core PPI m/m

CORPORATE ACTION

- BMTR : Cash Dividend Dist Date

Friday, 11 August 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m

CORPORATE ACTION

- ITMA : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	665	10.0	LPPF	666	10.6	NASA	72	69.9	HDFA	-45	-19.6
PADI	590	8.9	ASII	590	8.2	MKNT	120	15.5	SMMA	-1,450	-15.3
MYRX	485	7.3	TLKM	485	4.3	LPGI	525	10.2	SKBM	-85	-14.5
IIKP	450	6.8	BBCA	450	4.0	INCF	20	10.0	INDR	-160	-13.7
BKSL	345	5.2	BMRI	345	3.8	SDRA	80	9.9	CNTX	-85	-12.3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1810	-35	1723	1933	BOW
CPIN	2790	-20	2725	2875	BOW
JPFA	1140	-40	1063	1258	BOW
TPIA	26175	425	25325	26600	BUY
WSBP	482	2	469	493	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6200	-325	5763	6963	BOW
JSMR	5350	-125	5075	5750	BOW
TLKM	4670	0	4565	4775	BOW
PERTANIAN					
AALI	15050	-75	14450	15725	BOW
SIMP	510	5	485	530	BUY
SSMS	1385	20	1315	1435	BUY
PERTAMBANGAN					
DOID	915	50	808	973	BUY
MEDC	2620	-10	2520	2730	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	7900	125	7575	8100	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	102	-2	99	108	BOW
BMTR	515	10	488	533	BUY
MNCN	1590	-5	1540	1645	BOW
BABP	50	0	49	52	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1270	90	1210	1240	BUY
MSKY	985	0	940	1030	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	735	0	713	758	BOW
PTPP	2990	-60	2840	3200	BOW
PWON	690	-10	673	718	BOW
WIKA	1980	-20	1915	2065	BOW
WSKT	2250	-30	2130	2400	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	69500	-2150	65663	75488	BOW
ICBP	8275	-25	8213	8363	BOW
INDF	8200	-25	7913	8513	BOW
KEUANGAN					
AGRO	565	40	448	643	BUY
BBCA	18625	50	18338	18863	BUY
BJTM	665	25	615	690	BUY
BBNI	7175	-100	7000	7450	BOW
BBRI	14900	-25	14725	15100	BOW
BBTN	2630	-10	2530	2740	BOW
BNGA	1265	-20	1200	1350	BOW
PNBN	1040	-25	1015	1090	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1075	-25	1005	1170	BOW
LINK	4990	-10	4845	5145	BOW
MAPI	6275	125	5988	6438	BUY
RALS	950	55	840	1005	BUY
SILO	9000	-300	8175	10125	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.